

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara kematangan emosi dengan keharmonisan keluarga di Desa golokan, Kecamatan sidayu, Kabupaten gresik, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Suami dan istri di Desa golokan, Kecamatan sidayu, Kabupaten gresik, memiliki tingkat kematangan emosi tinggi dengan prosentase suami 82,86% dari 35 responden, sedangkan pada istri tingkat kematangan emosi juga mayoritas tinggi dengan presentase 77,14% dari 35 responden. Sedang sisanya pada taraf sedang presentase untuk suami sedang 17,14 % dan untuk katagori rendah tidak ada, untuk istri terdapat tingkat kematangan emosi yang sedang dengan presentase 22,85% dan untuk tingkat kematangan emosi rendah tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa baik suami atau istri di Desa golokan, Kecamatan sidayu, Kabupaten gresik mempunyai tingkat kematangan emosi yang tinggi.
2. Keharmonisan keluarga (Suami-Istri) mayoritas di Desa golokan, Kecamatan sidayu, Kabupaten gresik, berada pada kategori tinggi dengan persentase suami 100% dan istri 71,42%, kategori sedang untuk suami tidak ada, istri 28,58% sedang kategori rendah untuk suami dan istri tidak diperoleh. Data tersebut mengindikasikan bahwa keharmonisan keluarga di Desa golokan, Kecamatan sidayu, Kabupaten gresik, antara suami istri sama-sama memiliki tingkat keharmonisan yang tinggi.

3. Sedangkan dari uji hipotesis dapat diperoleh hasil bahwa antara kecerdasan spiritual dengan keharmonisan keluarga (suami-istri) menunjukkan korelasi yang signifikan $r_{xy} = 0,460$; $\text{sig} = 0,000 < 0,5$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual pasangan suami-istri semakin harmonis juga keluarga yang mereka bina.

B. Saran

1. Bagi Suami Istri

Untuk menciptakan keluarga yang harmonis dalam suatu perkawinan diharapkan pasangan suami istri senantiasa selalu memiliki kematangan emosi yang tinggi sehingga keharmonisan keluarganya akan bahagia, setiap konflik akan terselesaikan dengan baik.

2. Bagi Keilmuan Psikologi

Penelitian ini sebagai sumbangan untuk keilmuan psikologi sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau literature dalam bidang psikologi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar penelitian ini lebih komprehensif, maka untuk peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan variabel-variabel lain yang besar kemungkinannya dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga seperti usia pada waktu perkawinan, kesiapan jabatan/pekerjaan, komunikasi, minat-minat dan nilai-nilai yang dianut.